

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Unggulan Aisyiyah

Heppy Gusfathul Charisy¹, Wachid Eko Purwanto¹, Anisatul Azizah H.²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMP Unggulan Aisyiyah

Key Words:

Project Based Learning, Praktik Pembelajaran, Model Pembelajaran

Abstrak

Model pembelajaran berbasis praktik ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara aktif dan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam berbagai situasi. Implementasi *Project Based Learning* telah terbukti mampu meningkatkan hasil pembelajaran dan efektivitas dalam berbagai aspek di sekolah. Salah satu keuntungan utama dari pembelajaran berbasis proyek ini adalah bahwa peserta didik dapat membawa pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif dengan melibatkan beberapa proyek nyata peserta didik dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti pemecah masalah, kolaborasi, dan komunikasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan di sekolah. Dalam beberapa kasus, model pembelajaran *Project Based Learning* ini masih banyak kekurangan seperti ada beberapa peserta didik merasakan kesulitan dalam melakukan praktik, dengan waktu yang digunakan terlalu lama, dan banyaknya media dan alat yang digunakan.

How to Cite: Charisy, H. G. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Unggulan Aisyiyah. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Model pembelajaran merupakan bentuk struktur yang telah disusun atau disepakati secara sistematis dalam proses kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan. Model pembelajaran berbasis praktik ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis secara aktif dan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan lancar dan efektif dalam berbagai situasi. Model pembelajaran berbasis praktik ini menghubungkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan memfokuskan pembelajaran pada situasi konteks nyata, siswa lebih mampu mengenali manfaat langsung dari apa yang mereka pelajari dan merasa lebih termotivasi untuk belajar. Dalam model pembelajaran praktik terdapat berbagai elemen penting serta alat yang digunakan untuk praktik, teknik dan strategi ini terdapat beberapa jenis model pembelajaran seperti; Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*), Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Kelas IX juga sudah menggunakan metode pembelajaran berbasis praktik dan menggunakan metode Think Pair Share dan *Project Based Learning* dimana guru memberi sebuah tugas atau pertanyaan dan kemudian di diskusikan bersama kelompok masing-masing dan kemudian dipraktikkan di depan kelas serta dipresentasikan bagaimana cara yang dilakukan dan alat-alat apa saja yang dibutuhkan. Kelas IX merupakan jenjang akhir dalam sekolah menengah atas (SMP) dalam artian harus lebih matang dalam penerapan model pembelajaran guna untuk mempersiapkan ujian agar mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam meningkatkan semangat belajar siswa juga

harus menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton dalam pembelajaran agar proses belajar siswa tidak merasa bosan ataupun capek.

Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan pembelajaran dengan berbasis praktik dimana siswa bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan hasil praktik yang dilakukan, serta keterampilan yang paling dominan adalah keterampilan berbicara siswa dan suara siswa dalam membacakan teks pidato di depan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Permasalahan yang dihadapi adalah dimana siswa masih kurang percaya diri saat membacakan pidato di depan guru dan di depan teman-teman lainnya. Berkaitan dengan penelitian saya menemukan bahwa kemampuan siswa dalam membacakan teks pidato masih kurang dan guru saat melakukan penilaian masih kurang dan bahkan masih banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang memadai tentang sistem penilaian dan bagaimana agar siswa dapat memperhatikan pelajaran saat guru menerangkan dan memberikan materi masih banyak siswa yang berkeliaran dan sangat ramai. Dalam hasil penelitian pembelajaran berbasis *Project Based Learning* atau PjBL merupakan metode pendekatan konstruktif yang memberikan instruksi dengan fokus pada dunia nyata.

METODE

Hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis, proses dan makna ditekankan dalam penelitian ini. Berlandaskan teori ini dapat sebagai pedoman agar lebih teliti atau fokus terhadap penelitian agar sesuai fakta yang ada di lapangan. Metode observasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas suatu proses atau objek yang dimaksud agar dapat memahami pengetahuan dan fenomena yang ada di lapangan atau sesuai dengan kenyataan.

Project Based Learning bukanlah hal baru di dunia pendidikan. Pembelajaran berbasis proyek ini telah dilaksanakan oleh orang banyak. Implementasi ini merupakan dari *Project Based Learning* yang telah terbukti mampu meningkatkan hasil pembelajaran dan efektivitas dalam berbagai aspek di sekolah. Apa itu *Project Based Learning*? *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau praktek sebagai kegiatan sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik. *Project Based Learning* ini mengharuskan pembelajaran yang bertujuan pada peserta didik ketika melakukan suatu praktek dan investigasi yang mendalam pada suatu topik.

Setiap sintaks memiliki model pembelajaran yang merupakan serangkaian fase untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam model pembelajaran tersebut. Untuk lebih jelasnya, ada beberapa sintaks yang diterapkan yakni sebagai berikut:

1. Menyiapkan penugasan atau proyek, langkah ini awal agar peserta didik mengamati lebih dalam terhadap penugasan yang ada.
2. Menentukan topik perencanaan proyek, langkah ini peserta didik diwajibkan menentukan topik yang akan dikerjakan
3. Pengujian hasil, guru menguji hasil project yang dikerjakan oleh peserta didik
4. Monitoring dan evaluasi peserta didik dan perkembangan project yang dijalankan, langkah ini mengevaluasi bagaimana project yang sedang dikerjakan peserta didik.

DISKUSI

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keunggulan yang sangat penting dan bermanfaat bagi para peserta didik. Mulyasa (2014: 145) mengatakan *Project Based Learning* atau PjBL adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan peserta didik pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini memiliki tujuan untuk membimbing peserta didik dalam sebuah

proyek kolaboratif yang mengintegrasikan sebagai materi kurikulum, dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan cara bermakna bagi dirinya sendiri dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Menurut penelitian sebelumnya Daryanto dan Raharjo (2012: 162) Project Based Learning, atau PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. Dikarenakan PJBL atau Project Based Learning disusun untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Kemudian Sugihartno, DKK (2015: 84) mengungkapkan metode proyek ini adalah metode pembelajaran yang berupa penyajian kepada peserta didik materi pelajaran yang bertitik baik dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai jenis, secara menyeluruh dan bermakna. Dengan metode ini dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk menganalisis suatu masalah dari sudut pandang yang ia lihat dan sesuai dengan minat bakatnya.

Penerapan model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) sudah diterapkan di SMP Unggulan Aisyiyah kelas IX dalam materi dalam laporan tek percobaan sederhana. Model pembelajaran ini berhasil menambah motivasi dan semangat bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran serta dapat membuat suasana kelas menjadi komunikatif dan siswa sangat berantusias dalam proses pembelajaran, namun dalam hal tersebut masih ada peserta didik yang belum bisa memberi pendapat atau menanyakan suatu pertanyaan dari hasil laporan teks percobaan sederhana. Dalam materi teks laporan percobaan sederhana ini dapat membuat siswa menjadi termotivasi untuk menerapkan keterampilan berpikir kritis dan aktif untuk merencanakan proyek, dengan memecahkan masalah dan bekerja sama serta dapat memberikan kemampuan berpikir secara tingkat tinggi.

Walaupun model pembelajaran Project Based Learning ini masih banyak kekurangan seperti ada beberapa peserta didik merasakan kesulitan dalam melakukan praktik, dengan waktu yang digunakan terlalu lama, dan banyaknya media dan alat yang digunakan. Dalam penerapan ini peserta didik diminta untuk melakukan praktik percobaan sederhana, dimana siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa. Mereka melakukan percobaan sederhana dengan tema seperti minyak dan air, percobaan reaksi redoks, betadine, dan vitamin C, percobaan membuat lava land dari cuka dan backing soda, dan percobaan telur mengambang di air dengan air dan garam, dan setelah penyusunan laporan selesai peserta didik diminta untuk mempresentasikan di depan kelas guna untuk dinilai guru dan mendapat komentar dari temannya. Hal ini dapat melatih peserta didik untuk bekerja sama, berkolaboratif, dan mendidik mental peserta didik untuk mempresentasikan didepan kelas dan menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh temannya sendiri.

Salah satu keuntungan utama dari pembelajaran berbasis proyek ini adalah bahwa peserta didik dapat membawa pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif dengan melibatkan beberapa proyek nyata peserta didik dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti pemecah masalah, kolaborasi, dan komunikasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan di sekolah. Dengan demikian model pembelajaran Project Based Learning ini sangat menarik dan menyenangkan karena peserta didik bisa belajar bagaimana cara berkolaboratif, komunikasi, kreatif, dan melatih mental peserta didik untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas maka model pembelajaran ini layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

PJBL atau *Project Based Learning* disusun untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Model pembelajaran ini berhasil menambah motivasi dan semangat bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran serta dapat membuat suasana kelas menjadi komunikatif dan siswa sangat

berantusias dalam proses pembelajaran, namun dalam hal tersebut masih ada peserta didik yang belum bisa memberi pendapat atau menanyakan suatu pertanyaan dari hasil laporan teks percobaan sederhana. Dalam beberapa kasus, model pembelajaran *Project Based Learning* ini masih banyak kekurangan seperti ada beberapa peserta didik merasakan kesulitan dalam melakukan praktik, dengan waktu yang digunakan terlalu lama, dan banyaknya media dan alat yang digunakan. Salah satu keuntungan utama dari pembelajaran berbasis proyek ini adalah bahwa peserta didik dapat membawa pembelajaran menjadi inovatif dan kreatif dengan melibatkan beberapa proyek nyata peserta didik dapat mengembangkan keterampilan praktis seperti pemecah masalah, kolaborasi, dan komunikasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Praktik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Unggulan Aisyiyah” penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi tugas PLP 1. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas artikel PLP 1 ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Wachid Eko Purwanto, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan
2. Ibu Hj khusnul Hafifah S.Pd, Si. selaku Kepala Sekolah SMP Unggulan Aisyiyah
3. Ibu Anisatul Azizah H, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Unggulan Aisyiyah
4. Bapak Ibu gur SMP Unggulan Aisyiyah
5. Siswa siswi Kelas IX Halimah SMP Unggulan Aisyiyah.
6. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Terimakasih atas doa beserta dukungan yang sangat berharga bagi saya. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan artikel tersebut. Semoga dapat memberi manfaat bagi kita semua dan saya berharap dapat memeberikan manfaat khususnya bagi para penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. (2012). Model Pembelajaran Inovatif. In A Daryanto & Mulyo Rahardjo (Eds.), *Model Pembelajaran Inovatif* (pp. 162). Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa. (2014). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. In A. Mulyasa (Ed.), *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (pp. 145). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2013). Psikologi Pendidikan. In A Sugihartono & friends (Ed.), *Psikologi Pendidikan* (pp. 84). Yogyakarta: UNY Press.